

ABSTRAK

Tata ruang sepanjang jalan Kaligawe, adalah sebagai kawasan industri, pengembangan daerah industri pada BWK IV merupakan sentra industri bagian timur yang terdiri dari beberapa zona industri dan wilayah industri. sehingga daerah industri Genuk menjadi berkembang yang ditandai adanya beberapa zona industri yaitu LIK Bugangan Baru, Kawasan Industri Terboyo Semarang, Kawasan Industri Terboyo Megah, dan Industri-industri di sepanjang jalan raya Kaligawe. Proses perkembangan tersebut mengakibatkan aktivitas di kawasan Jalan Kaligawe menjadi semakin padat, terjadi perubahan pola penggunaan lahan, terjadi peningkatan arus urbanisasi, peningkatan prasarana di kawasan Jalan Kaligawe, transportasi yang semakin ramai dan daya dukung wilayah menurun khususnya di sepanjang Jalan Kaligawe Semarang. Sementara di ruas Jalan Kaligawe memang akibat penggunaan lahan yang di dominasi oleh industri yang tentu memicu hambatan samping oleh kendaraan keluar masuk guna lahan tersebut pada lokasi studi, kemudian mengindikasikan adanya kaitan dengan kinerja jalan di ruas Jalan tersebut. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kinerja Jalan Kaligawe Semarang. Metode analisis penelitian ini adalah Dekduktif Kuantitatif Rasionalistik dengan alat analisis statistik deskriptif, dari penelitian ini menjelaskan bahwa volume lalu lintas di Jalan Raya Kaligawe Semarang sudah melebihi kapasitas dari yang seharusnya dengan nilai tingkat pelayanan jalan >1 masuk kedalam kategori F, kategori tersebut dapat di artikan bahwa arus yang terhambat, kecepatan rendah, volume diatas kapasitas, macet pada waktu yang cukup lama sehingga kapasitas menjadi nol.

Kata Kunci: Pengaruh, Hambatan Samping, dan Kinerja Jalan Kaligawe, Kota Semarang.

Abstract

The spatial layout along the Kaligawe road, as an industrial area, is the development of the industrial area in BWK IV as an eastern industrial center consisting of several industrial zones and industrial areas. so that the Genuk industrial area became developed which was marked by several industrial zones, namely the New Bugangan LIK, Semarang Terboyo Industrial Zone, Majestic Terboyo Industrial Zone, and Industries along the Kaligawe highway. The development process resulted in activities in the Kaligawe Road area becoming increasingly dense, there was a change in land-use patterns, an increase in urbanization, an increase in infrastructure in the Kaligawe Road area, increasingly crowded transportation and the carrying capacity of the region declined especially along Jalan Kaligawe Semarang. While on the Kaligawe Road section it is indeed due to the use of land dominated by industry which naturally triggers side barriers by vehicles going in and out of the land at the study location, then indicating a connection with the road performance on the Road section. The aim of this 'research' is 'to' find out the effect of side constraints on the performance of Jalan Kaligawe Semarang. The method of analysis of this research is Descriptive quantitative rationalistic with descriptive statistical analysis tools, from this study explains that the volume of traffic on Jalan Raya Kaligawe Semarang has exceeded the capacity of what should be with the value of road service level > 1 into category F, that category can be interpreted that the current is blocked, the speed is low, the volume is above.

Keywords: Influence, Side Barriers, and Performance of Kaligawe Road, Semarang City